



VAN GASTEL MENGAKU TAK MAU TERLENA

Dengan Peringkat PSIM Jogja saat Ini

JOGJA - Siapa sangka tim yang baru promosi tiba-tiba menjelma menjadi tim kuda hitam di kompetisi Super League 2025/2026. Tim itu adalah PSIM Jogja, yang awalnya diremehkan oleh tim-tim lain, tapi saat ini mampu membuktikan layak berkompetisi di kasta tertinggi sepak bola Indonesia.

Laskar Mataram memang tak mau hanya sekadar numpang lewat di kompetisi elit Indonesia musim ini. Savio Sheva dan kawan-kawan ingin membuktikan kepada khalayak sepak bola Tanah Air jika tim kebanggaan masyarakat Kota Jogja ini mampu tampil percaya diri bersama tim-tim besar lainnya.

Tak tanggung-tanggung, hingga pekan ketujuh kompetisi ini, PSIM sukses bertenger di posisi ketiga klasemen sementara dengan torehan 12 poin. Itu hasil dari tiga kali kemenangan, tiga imbang, dan sekali kalah.

Selain itu, yang lebih mengejutkan, sebagian poin yang direbut PSIM dari lawan-lawan besar seperti saat menahan Arema FC dengan skor 1-1. Lalu mencuri kemenangan tipis atas Persebaya dengan skor 1-0. Menahan imbang sang juara bertahan Persib Bandung dengan skor 1-1. Hingga melumat Bali United dengan skor 3-1.

Maka dari itu, hasil itu tentu saja tak hanya membuat PSIM hanya jadi tim promosi biasa. Melainkan bisa dibilang

Setiap tim bisa menang. Bisa dilihat di peringkat, tidak ada yang nol poin. Tapi, Borneo mungkin berbeda."

Jean-Paul Van Gastel
Pelatih PSIM Jogja



tim yang lahir pada 5 September 1929 silam ini menjadi ancaman serius bagi raksasa sepak bola Indonesia.

Menanggapi hal ini, Pelatih PSIM Jogja Jean-Paul Van Gastel memilih untuk tidak berkomentar terlalu banyak.

Mengingat saat ini perjalanan timnya sendiri masih sangat panjang. "Setiap tim bisa menang. Bisa dilihat di peringkat, tidak ada yang nol poin. Tapi, Borneo mungkin berbeda," ujarnya kemarin (7/10).

Tak hanya itu, Van Gastel juga mewart-wanti supaya PSIM tidak terlena dengan hasil yang diraih saat ini. Sebab, baginya persaingan di kompetisi Super League musim ini masih sangat ketat dan belum bisa diprediksi.

"Jika kamu kalah dua laga saja, mungkin peringkatmu bisa anjlok dari peringkat tiga ke peringkat 14. Jadi ini sangat kompetitif," tegasnya. **(ayu/laz/by)**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005